



# Apakah Anak Sudah Aman dan Nyaman?

Peringatan HAN  
Momentum Evaluasi Realitas  
Lapangan Predikat KLA

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Dibalik semarak perayaan Hari Anak Nasional (HAN) Tahun 2026 yang dipadati ratusan anak di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (23/07), pertanyaan mendasar mengemuka mengenai sejauh mana jaminan perlindungan dan rasa aman benar-benar dirasakan oleh anak-anak di Kota Gudeg.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Triyono Hari Kuncoro menegaskan, peringatan HAN harus menjadi momentum krusial untuk mengevaluasi realitas di lapangan agar predikat Kota Layak Anak tidak

sekadar menjadi isapan jempol atau hiasan penghargaan semata.

"Kota Layak Anak harus dibuktikan, bukan sekadar predikat. Ukurannya bukan berapa banyak penghargaan yang kita raih, tetapi apakah setiap anak di Kota Yogyakarta benar-benar merasa aman di rumah, nyaman di sekolah, terlindungi di tempat pengasuhan, bebas bermain di ruang publik, dan aman saat beraktivitas di ruang digital," ujar Kuncoro.

Ia menilai, ancaman kekerasan, perundungan, hingga risiko di ruang digital yang masih menghantui menuntun seluruh pemangku kepentingan untuk tidak bersikap reaktif semata. Sistem perlindungan anak harus dibangun secara preventif melalui penguatan ketahanan keluarga, peran sekolah, dan layanan yang responsif.

Di sisi lain, jajaran Pemerintah Kota Yogyakarta turut menegaskan komitmennya dalam mengawal tumbuh kembang anak.



MERIAH: Semarak Peringatan HAN Tahun 2026 yang digelar di Balai Kota Yogyakarta, kemarin (23/07).



Baca **APAKAH...** Hal II

# Apakah Anak Sudah Aman dan Nyaman?

sambungan dari hal Joglo Jogja

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo mengingatkan pentingnya memperhatikan aspek pertumbuhan dan perkembangan secara seimbang.

“Kalau pertumbuhan itu tercerminkan dengan berat badan dan tinggi badan, kalau perkembangan itu tercerminkan dengan kecerdasan dan

keterampilan. Hari ini di seluruh dunia ukuran pendekatannya adalah stunting, apakah anak berkualitas atau tidak,” ujar Hasto, sekaligus mengingatkan pentingnya menyiapkan anak agar terhindar dari beban generasi sandwich di masa depan.

Sekretaris Daerah (Sekda)

Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori mengungkapkan, peringatan HAN ke-42 tahun 2026 yang mengusung tema “Sayang Anak, Lindungi dan Bangun Masa Depan” menjadi pengingat bahwa kesehatan fisik dan mental, perlindungan, serta pendidikan adalah fondasi utama

masa depan anak.

“Peringatan Hari Anak Nasional menjadi momentum untuk memastikan bahwa setiap anak dapat tumbuh dengan sehat, aman, bahagia, serta memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensinya,” tutur Budi. (eri/bid/wa)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005